

**BAB III**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**A. Hasil**

Penelitian ini mengidentifikasi 8 jurnal yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Tabel 1 adalah deskripsi Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Obstetri Berdasarkan ICD-10 dari berbagai jurnal. Tabel 2 analisis perbandingan dari berbagai jurnal. Dan tabel 3 analisis kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jurnal.

1. Deskripsi ketepatan kode diagnosis obstetri

**Tabel 3. 1 Ketepatan Kode Diagnosis Obstetri Dari Berbagai Jurnal**

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
1	Resa Oashttama dea SM (SM, 2019)	Untuk mengetahui ketepatan pengodean diagnosis obstetri di RS Naili DBS tahun 2019	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan <i>cross setional</i>	Terdapat 60 dokumen rekam medis	Dari hasil tingkat ketepatan pengodean diagnosis obstetri adalah 35 kode ketepatan (58%) dan 25 kode tidak tepat (42%). Berdasarkan 25 kode diagnosis yang tidak tepat, terdapat 12 kode (48%) yang tidak tepat dalam penentuan subkategori, dan 13 kode (52%) tidak tepat dalam penentuan kategori dan sub kategori
2	(Al ik, 2016)	Untuk mengetahui ketepatan pengodean diagnosis obstetri	penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross setional</i>	Terdapat 44 dokumen rekam medis	Diketahui kode diagnosis obstetri yang tidak tepat terhadap klaim BPJS yang tidak lancar sebanyak 18 (66,7%) dan kode diagnosis obtetrik yang tidak tepat terhadap klaim BPJS yang lancar sebanyak 9 (33,3%). Namun ditemukan juga kode diagnosis obstetrik yang tepat terhadap klaim BPJS yang tidak lancar

					sebanyak 3 (17,6%) dan kode diagnosa obstetrik yang tepat terhadap klaim BPJS yang lancar 14 (82,4%)
3	Nandani Kusuma Ningtyas, Sri Sugiarsi, Astri Sri Wariyanti (Ningtyas, Sugiarsi, & Wariyanti, 2019)	Mengetahui ketepatan kode diagnosis utam kasus persalinan sebelum danb sesudah verifikasi pada pasien BPJS Di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten	Metode penelitian yang digunakan analitik komparatif dengan pendekatan <i>Cross sectional</i>	Terdapat 50 dokumen rekam medis	Hasil ketepatan kode diagnosis kasus persalinan sebelum verivikasi 25 (50%) tepat dan 25 (50%) tidak tepat ketepatan kode diagnosis utama kasus persalinan sesudah verifikasi 29 (58%)tepat dan 21 (42%) tidak tepat

## 2. Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Kode Obstetri

**Tabel 3. 2 Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Kode Obstetri**

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Resa Oashttamadea SM	Analisis Ketepatan Pengodean Diagnosis Obstetri di Rumah Sakit Naili DBS Padang	Dari hasil analisis terdapat kode 35(58%) kode diagnosis yang akurat dan 25(42%) kode diagnosis yang tidak akurat
2.	Andi Tenri Nurul Izzah Alik	Hubungan Ketepatan Kode Diagnosis Obstetri Terhadap Kelancaran Klaim BPJS Di RSUD Sawerigading Kota Palopo Sulawesi Selatan	Dari hasil analisis terdapat kode yang tepat sebanyak 17 rekam medis dengan persentase 38,6% dan kode diagnosa <i>obstetric</i> yang tidak tepat 27rekam medis dengan presentase 61,4%
3.	Nandani Kusuma Ningtyas, Sri Sugiarsi, Astri Sri Wariyanti	Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Utama Kasus Persalinan sebelum dan sesudah Verividikasi pada Pasien BPJS di Rsup Dr.Soeradji	Dari hasil analisis terdapat 50 berkas rekam medis sebanyak 58% tepat dalam penentuan kode diagnosis utama

## 3. Faktor penyebab Ketidak tepatan kode diagnosis obstetri

**Tabel 3. 3 Faktor Peyebab Ketidak Tepatan Kode Diagnosis Obstetri**

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Resa Oashttamadea SM	Analisis Ketepatan Pengodean Diagnosis Obstetri di Rumah Sakit Naili DBS Padang	Ketepatan kode diagnosis menjadi 2 kategori: 1). Tidak tepat dalam menentukan kode subkategori, Pada kondisi ini koder sudah benar dalam menentukan diagnosis utama namun tidak tepat dalam menentukan klasifikasi jenis penyakit yang sesuai. Terdapat kesulitan bagi beberapa koder dalam memahami terminologin medis, 2). Tidak tepat dalam menentukan kategori dan sub kategori. Pada kondisi ini koder salah dalam menentukan kode diagnosis utama. Koder kurang memahami kasus kasus obstetri terutama penyakit yang menyertai kehamilan/melahirkan/nivas, sehingga beberapa diagnosis dikode sebagai diagnosis tunggal dibab lain.
2.	Andi Tenri Nurul Izzah Alik	Hubungan Ketepatan Kode Diagnosis Obstetri Terhadap Kelancaran Klaim BPJS Di RSUD Sawerigading Kota Palopo Sulawesi Selatan	Penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit obstetri antara lain beberapa tulisan dokter tidak terbaca, kurangnya fasilitas bagi petugas koding yaitu ICD-10 yang digunakan masih versi tahun 2002 dan 2004 sehingga kode ICD tidak update, petugas koding hanya ada 2 oarang, petugas koding sering tidak membaca seutuhnya hanya melihat resum medis, sop pengodean rekam medis tidak dijelaskan secara spesifik.
3.	Nandani Kusuma Ningtyas, Sri Sugiarsi, Astri Sri Wariyanti	Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Utama Kasus Persalinan sebelum dan sesudah Verividikasi pada Pasien BPJS di Rsup Dr.Soeradji	Salah satu kelemahan terkait ketidak tepatan kode diagnosis kasus obstetri adalah petugas yang tidak mengecek kembali pada ICD-10 volum 1 dan ketidak sesuaian SOP dengan aturan koding,